PEMERINTAH KABUPATEN MIMIKA

1. PROFIL INOVASI

1.1 Nama Inovasi

SI PEJANTAN TANGGUH MIMIKA

1.2 Tahapan Inovasi

penerapan

1.3 Inisiator Inovasi Daerah

asn

1.4 Jenis Inovasi

digital

1.5 Bentuk Inovasi Daerah

inovasi pelayanan publik

1.7 Urusan Inovasi Daerah

Pertanian

1.8 Waktu Uji Coba

2016-12-05

1.9 Waktu Penerapan

2023-01-02

1.10 Rancang Bangun dan Pokok Perubahan yang Dilakukan

. DASAR HUKUM

Pelaksanaan inovasi SI PEJANTAN TANGGUH MIMIKA (Sistem Pelayanan Inseminasi Buatan Ternak Babi Terintegrasi ,Unggul dan Handal Kabupaten Mimika) dilandasi oleh berbagai peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah beserta perubahannya, yang memberikan kewenangan kepada daerah dalam pengelolaan urusan peternakan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2011 tentang Sumber Daya Genetik Hewan dan Perbibitan Ternak.
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Inseminasi Buatan pada Ternak.
- Peraturan Menteri PANRB Nomor 30 Tahun 2014 tentang Pedoman Inovasi Pelayanan Publik.
- Peraturan Menteri PANRB Nomor 5 Tahun 2023 tentang Inovasi Pelayanan Publik di Lingkungan Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah.
- Peraturan Bupati Mimika tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Mimika.
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Mimika yang menetapkan peningkatan produktivitas peternakan sebagai salah satu prioritas pembangunan daerah.

1.11 Tujuan Inovasi Daerah

TUJUAN INOVASI

- Meningkatkan produktivitas ternak babi di Kabupaten Mimika melalui perbaikan kualitas genetik yang berkelanjutan menggunakan teknologi inseminasi buatan dari semen pejantan unggul.

- Mewujudkan sistem pelayanan inseminasi buatan yang mudah diakses, cepat, terjangkau, dan terstandar bagi seluruh peternak babi di Kabupaten Mimika.
- Berkontribusi pada peningkatan ketersediaan protein hewani (daging babi) lokal guna mendukung ketahanan pangan dan gizi masyarakat Kabupaten Mimika.
- Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan peternak babi melalui efisiensi biaya reproduksi dan peningkatan produksi yang berdampak pada peningkatan nilai jual ternak.
- Meminimalisir risiko penularan penyakit hewan melalui eliminasi perkawinan alam antar kandang yang tidak terkontrol.
- Membangun ekosistem data peternakan yang terintegrasi dan berbasis teknologi informasi untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti (evidence-based policy).
- Mendokumentasikan dan melestarikan keunggulan genetik ternak babi lokal Papua melalui sistem pembibitan yang terencana dan terukur.

1.12 Manfaat yang Diperoleh

MANFAAT INOVASI

- Kemudahan Akses: Peternak dapat mengakses layanan inseminasi buatan secara mudah dan cepat tanpa harus membawa ternak ke lokasi pejantan, menghemat biaya dan waktu secara signifikan.
- Peningkatan Pendapatan: Litter size yang lebih besar dan kualitas anak babi yang lebih baik meningkatkan nilai jual ternak dan pendapatan peternak secara langsung.
- Efisiensi Biaya: Eliminasi biaya pemeliharaan pejantan dan biaya transportasi untuk perkawinan alam, sehingga biaya produksi per ekor anak babi lebih efisien.
- Jaminan Kualitas Genetik: Peternak mendapatkan akses terhadap semen dari pejantan unggul bersertifikat yang sebelumnya tidak terjangkau secara ekonomi maupun geografis.
- Penguatan Kapasitas: Peternak mendapatkan edukasi, pendampingan, dan transfer teknologi dalam manajemen reproduksi dan pemeliharaan ternak yang baik.

1.13 Hasil Inovasi

HASIL INOVASI

1. **Capaian Peningkatan Kapasitas SDM**

- Tersertifikasinya petugas inseminator Dinas Peternakan Mimika melalui pelatihan teknis inseminasi buatan ternak babi yang terstandar.
- Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan peternak dalam deteksi birahi, manajemen reproduksi, dan perawatan induk bunting melalui program penyuluhan rutin.
- Terbentuknya kelompok peternak inovatif yang menjadi agen perubahan dan duta teknologi inseminasi buatan di komunitasnya.

2.Capaian Kelembagaan dan Sistem Informasi

- Beroperasinya sistem informasi manajemen inseminasi buatan berbasis digital yang mencakup modul pendaftaran, penjadwalan, pencatatan, monitoring, dan pelaporan.
- Terbentuknya bank semen beku ternak babi pertama di Kabupaten Mimika yang dikelola secara profesional dengan standar cold chain management.
- Terjalinnya kerjasama formal dengan institusi penghasil semen beku berkualitas dan lembaga penelitian/perguruan tinggi di bidang peternakan.

No	Indikator	Informasi	Data Pendukung
1	Regulasi Inovasi Daerah*	Peraturan Kepala Daerah/ Peraturan Daerah	• **Tentang** PERATURAN BUPATI TENTANG PENETAPAN INOVASI DAERAH